

BULETIN

YAYASAN ONKOLOGI ANAK **INDONESIA**



Hari Kanker Anak Internasional **2021**

Better Survival is Achievable

#Throughourhands

Little Warriors
VIRTUAL RACE 2021
FIGHT TOGETHER WITH YOA



Pendaftaran: 24 Mei - 11 Jun 2021

Periode Event: 12 Jun - 27 Jun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DOKTER KITA	3
POJOK PSIKOLOGI	4
SISI LAIN	5
LIPUTAN LUAR NEGERI	8
LIPUTAN UTAMA	9
HARI KANKER ANAK INTERNASIONAL 2021	11
BULAN PEDULI KANKER ANAK 2021	12
SERIAL WEBINAR 2021	13
LIPUTAN KEGIATAN	16
KILAS INFO 2021	20

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab

Zanty R. Kurnia

Konsultan Medis

Prof.dr.H.Djajadiman Gatot,SpA(K)

dr. Endang Windiastuti,SpA(K)

Anggota Tim Redaksi

Kartika Purwanto
Rama Adi Wijaya
Fahira Adya Prasetyo

Designer

Nicki Christ Virgo Sianturi

Rekening

a.n Yayasan Onkologi Anak Indonesia

BANK CENTRAL ASIA

Cab. Kemang

No. 268.300.909.0

BANK MANDIRI

Cab. RS Kanker "Dharmais"

No. 116-000108.7163

Sekretariat

Graha YOAI

Jl. Kemuning No.15,
Tomang - Jakarta Barat 11430

Telp : (021) 5606970

Email : yoaifoundation@yahoo.co.id

Website : www.yoaifoundation.org

Diterbitkan Oleh

Yayasan Onkologi Anak Indonesia



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam Sejahtera bagi kita semua,

Akhirnya sampai juga kita di penghujung tahun 2021, yang disatu sisi betul-betul melelahkan karena pandemi Covid-19 yang belum juga usai, namun bukan berarti langkah mesti terhenti. Mungkin bisa menghambat, tapi tak boleh menghentikan gerak maju kita.

Masalah kanker pada anak masih menjadi perhatian walaupun saat ini kita semua masih dalam pandemi Covid-19. Untuk itu, Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) secara konsisten terus memberikan edukasi, informasi dan sosialisasi melalui webinar atau seminar online seputar kanker anak. Tujuannya untuk terus menggelorakan semangat dalam memerangi kanker dan agar kesadaran masyarakat bisa terus meningkat serta memberi *support* bagi pasien, penyintas kanker anak dan keluarganya.

Sepanjang tahun 2021, berbagai kegiatan dan peristiwa telah kami rangkum di edisi kali ini, antara lain, YOAI sebagai anggota dari Childhood Cancer International (CCI) ikut memperingati Hari Kanker Anak Internasional dengan berpartisipasi dalam kampanye global, membuat Pohon Kehidupan / Tree of Life yang mengusung tema "*Better Survival is Achievable*" / Kelangsungan Hidup yang Lebih Baik Dapat Dicapai". dengan menggunakan hashtag #throughourhands sesuai anjuran CCI, yang tahun ini berfokus memberikan penghormatan pada para pejuang kanker anak dan remaja, juga para penyintas. atas keberanian dan ketangguhan mereka.

Selain itu YOAI bekerjasama dengan SM Entertainment mengangkat salah satu *member* boyband Korea terkenal Super Junior, yang bernama Lee Donghae menjadi Duta Kehormatan Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI).

Diharapkan Lee Donghae bisa memberikan awareness yang lebih luas jangkauannya, terutama kaum muda dan dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dunia terhadap kanker pada anak khususnya di Indonesia.

Menjelang akhir tahun ini, harapan kami di tahun 2022, impian untuk mewujudkan bangunan Graha YOAI sebagai Childhood Cancer Support Center di lahan yang sudah kami miliki dapat terwujud. Kami membuka kesempatan bagi para donatur untuk berjuang bersama-sama dalam kebaikan untuk masa depan yang lebih baik bagi anak-anak kanker di Indonesia.

Kita tidak bisa memprediksi masa depan, tapi kita tahu, selama kita bergandengan tangan bersama, segalanya akan terasa lebih mudah untuk mencapainya.

Selamat merayakan tahun baru 2022. Jangan lupa sematkan doa terbaik untuk diri kita, keluarga, dan tentunya para pejuang kanker anak & remaja kita, dimanapun mereka berada. Walaupun kita tahu ini tidak akan mudah, tapi tetaplah yakin bahwa Tuhan pasti akan menemani setiap langkah-langkah kita".

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rahmi Adi Putra Tahir.





Bintik Manik Putih di Mata, Awas Kanker Ganas di Mata

Oleh : Prof. dr. Rita Sita Sitorus, PhD, Sp.M(K)

Retinoblastoma adalah keganasan intraokuler dari retinoblastoma yang terjadi pada bayi dan anak dengan pertumbuhan sel-sel kanker yang sangat cepat. Gejala retinoblastoma mudah dikenali, yaitu ada manik mata putih yang akan berkilat di dalam gelap, seperti mata kucing di malam hari. Selain manik mata putih (leukoria), anak dengan retinoblastoma akan mengalami mata juling, mata merah, peradangan mata, penglihatan buram dan mata menonjol.

Retinoblastoma menjadi kanker ketiga terbanyak pada anak, menurut data dari departemen ilmu Kesehatan anak, RSCM. Masalah yang sering terjadi pada pasien Retinoblastoma pada anak adalah terlambat datang ke rumah sakit karena sebagian orang tua menganggap keganasan di mata ini sebagai dianggap penyakit mata biasa sehingga ketika datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut. Orangtua harus waspada jika mata anak merah disertai juling atau manik putih di mana, dan anak mengeluhkan pandangan buram, dan mata berpendar saat malam hari. dan anak dengan pertumbuhan sel-sel kanker yang sangat cepat.

Sayangnya di Indonesia lebih banyak pasien Retiblastoma pada Anak yang datang ke Rumah Sakit sudah berstadium lanjut, dan disayangkan banyak orang tua yang sering menolak terapi yang dianjurkan oleh dokter. Misalnya ada ketakutan jika bola mata diangkat akan menyebabkan kecacatan dan akhirnya memilih pengobatan alternatif untuk menghindari pengangkatan bola mata tetapi jika pengobatan alternative tidak berhasil akan kembali lagi ke rumah sakit dengan kondisi yang lebih parah.

Gejala retinoblastoma mudah dikenali, yaitu ada manik mata putih yang akan berkilat di dalam gelap, seperti mata kucing di malam hari, selain manik mata putih (leukoria), anak dengan retinoblastoma akan mengalami mata juling, mata merah, peradangan mata, penglihatan buram dan mata menonjol. Retinoblastoma menjadi kanker ketiga terbanyak pada anak, menurut data dari departemen ilmu Kesehatan anak, RSCM. Masalah yang sering terjadi pada pasien Retinoblastoma pada anak adalah terlambat datang ke rumah sakit karena sebagian orang tua menganggap keganasan di mata ini sebagai dianggap penyakit mata biasa sehingga ketika datang ke rumah sakit sudah dalam stadium lanjut. Orangtua harus waspada jika mata anak merah disertai juling atau manik putih di mana, dan anak mengeluhkan pandangan buram, dan mata berpendar saat malam hari.

Terapi Untuk Retinoblastoma

Terapi untuk Retinoblastoma tergantung dari tingkat stadium atau keganasan dari kanker itu sendiri. Jika masih stadium awal hanya dilakukan kemoterapi untuk mematikan sel-sel kanker yang ada di dalam bola mata dan tidak perlu pengangkatan bola mata. Tapi jika sudah stadium lanjut maka harus dilakukan pengangkatan bola mata serta dilanjutkan dengan kemoterapi dan radiasi.





Cara Mengatasi Krisis Identitas : Akui, Hadapi, Atasi.

Oleh : Psikolog Nelly Hursepuny M.Psi

Menderita penyakit kronis bukan hanya berpengaruh pada kondisi fisik, namun juga mental seseorang. Pada para penyintas kanker anak, mereka sering mengalami krisis identitas saat memasuki usia remaja. Pengobatan penyakit kanker umumnya berlangsung cukup lama, dapat lebih dari dua tahun, sehingga sebagian besar waktu pasien dihabiskan di rumah sakit atau rumah, tidak berinteraksi dengan orang sekitar selain keluarga. Selain itu, perubahan fisik juga akan terjadi akibat proses pengobatan, baik pembedahan ataupun kemoterapi, misal seperti moonface (wajah bulat) karena terlalu banyak obat dari golongan steroid, ataupun amputasi yang menyebabkan kecacatan seumur hidup. Menurut psikolog Nelly Hursepuny, meski tidak diungkapkan, krisis identitas pada penyintas kanker ditandai dengan banyaknya pertanyaan dalam dirinya. "Mereka bingung bagaimana menghadapi selanjutnya setelah menjadi penyintas," kata Nelly dalam acara webinar Krisis Identitas Setelah Kanker : Akui, Hadapi dan Atasi, yang diadakan oleh Yayasan Onkologi Anak Indonesia. Dengan perubahan fisik setelah pengobatan, pasti muncul pertanyaan, "Apakah saya masih bisa bermanfaat", "Apakah saya bisa memiliki banyak teman" dan lain-lain. "Intinya, selalu ada konflik batin dan mempertanyakan arti dan tujuan hidup," kata psikolog dari RS Pusat Kanker Dharmas Jakarta ini. Hambatan fisik anak penyintas kanker juga membuat mereka merasa ragu saat kembali ke sekolah, merasa tidak menarik lagi, sehingga muncul konflik batin karena malu dan menarik diri.

Nelly mengatakan, krisis identitas pada penyintas kanker juga bisa terjadi karena ada perasaan terisolasi merasa ditinggalkan dari kehidupan normal akibat menjalani pengobatan, keterampilan interpersonal kurang berkembang, serta ketakutan persisten akan kekambuhan penyakit.

Peran Orang Tua

Orangtua berperan menghadirkan pola pikir positif pada anak penyintas kanker. "Orangtua penyintas perlu tahu saat remaja mengalami krisis identitas, dan mampu melepaskan semua beban yang tertahan di pikiran dan perasaan saat beralih menjadi penyintas," jelas Nelly. Untuk mengembalikan kepercayaan diri remaja, orangtua bisa mengajak anak bergabung dalam komunitas penyintas. Dengan bertemu sesama penyintas, anak bisa melihat perspektif lain dan belajar dari pengalaman penyintas. Selain itu bantu remaja menemukan hal yang disukainya, tidak memaksakan keinginan orangtua dengan membiasakan mengambil keputusan bersama. "Komunikasi dua arah sangat penting. Dengan dukungan penuh dari orangtua, penyintas kanker tidak harus mengalami krisis identitas," katanya

Abiyu, Si Mata Satu Penakluk Kanker Calon Pengusaha

Oleh : M. Abiyyu Sofian

Memiliki mata satu bukan halangan bagi Abiyu mengejar mimpinya. Meski kerap dibuli dan dianggap aneh dengan kondisi mata kanannya yang tampak sedikit menonjol sedari kecil. Putra kedua pasangan Nur Asiyah dan Wasmun itu bercita-cita besar. Ia ingin mengelola bisnisnya sendiri. Menjadi bos untuk dirinya sendiri. Menjadi pengusaha sukses. Baginya, bekerja di perusahaan besar meski dengan posisi tinggi tetaplah bekerja pada orang lain. Saat ini Abiyu tengah berjuang menyelesaikan kuliahnya di bidang IT. Capaian besar dengan kondisi matanya yang hanya berfungsi satu untuk belajar dan menjalani hidup setelah kanker retinoblastoma menggerogotinya. Retinoblastoma adalah sejenis kanker yang menyerang retina atau selaput jala mata. Saat divonis kanker, usia Abiyu masih 7 tahun. Awalnya kedua matanya seringkali memerah seperti sakit mata biasa. Setahun berobat, diagnosis dokter selalu berputar pada sakit mata biasa. Hingga akhirnya salah satu rumah sakit memvonis ada sel kanker di matanya. Abiyu kecil harus merasakan meja operasi pertamanya saat usia anak-anak. Tak dibius, ia dioperasi dalam keadaan sadar. Abiyu kecil dapat dengan nyata merasakan begitu sakit saat alat-alat operasi menyentuh matanya. Pengorbanan Anak kedua dari tiga bersaudara itu harus dibayar mahal. Bukan kesembuhan yang diperoleh melainkan sakit matanya semakin parah. Ia harus berbaring 3 bulan tanpa dapat beraktivitas. Bahkan mata kanannya sudah mulai tak berfungsi baik. Kehilangan fungsi mata tak lantas menyurutkan semangat Abiyu menuntaskan pendidikan dasarnya. Rangking di kelasnya pun ia raih meski bukan tempat pertama. Dengan dana pas-pasan, Abiyu sudah menggunakan protesa bola mata palsu sejak 2008.



Pujaan hatinya pun sudah tak mempermasalahkan kondisinya. Semangat juangnya menaklukkan kanker sedari kecil sungguh luar biasa. Abiyu sangat bersyukur karena bulian dan anggapan aneh banyak orang tentang dirinya berbalik menjadi simpati dan kebanggaan pada dirinya. Ia kerap dipanggil di acara-acara terkait kanker mata pada anak untuk menyemangati orangtua dan pasien kanker anak agar termotivasi untuk sembuhbaik. Segala upaya alternatif dan medis telah dilakukan. Setiap ada informasi pengobatan apapun pasti akan dilakukan keluarganya untuk Abiyu. Tapi akhirnya mereka menyadari, pengobatan medis yang benarlah yang membuat Abiyu menjadi penakluk kanker. Bermata satu bukan lagi masalah. Masa depan cerah terpampang nyata di hadapannya kelak. Saatnya ia menjadi penakluk dunia untuk menggapai cita-cita besarnya.



Peran keluarga & kerabat dalam meraih kesembuhan Fahira

Oleh : Diyan Wijayanti

Pada tahun 2003 Fahira mengalami sakit demam yang turun naik dan tidak bisa berjalan. Akhirnya kami memutuskan untuk membawa Fahira ke UGD RSUP Fatmawati dan dokter menyarankan Fahira untuk di opname karena saat itu Fahira di diagnosa typus setelah di rawat 3 hari kondisi Fahira berangsur membaik dan sudah bisa berjalan kembali sehingga di izinkan pulang. Tetapi dua bulan kemudian Fahira kembali sakit, kondisi Fahira saat itu sangat lemas hingga kami memutuskan untuk segera membawa Fahira ke dokter, melihat kondisi Fahira dokter langsung merujuk ke RSUP Fatmawati agar bisa di periksa lebih lanjut. Kami segera berangkat ke RSUP Fatmawati dan bertemu dengan dr. Sri Enggar Kencana Dewi, Sp.A setelah melakukan pemeriksaan diketahui Hemoglobin (Hb) Fahira hanya 3, Dokter Sri Enggar akhirnya mengatakan Fahira harus di rawat. Akhirnya suster mengantarkan kami ke ruang rawat inap khusus anemia anak. Setelah mendapat kamar Fahira menjalani transfusi dan menghabiskan lebih dari 5 kantong darah agar Hb Fahira minimal 9.



Setelah Fahira transfusi darah dokter memberitahu bahwa Fahira akan di BMP (Bone Marrow Puncture) dari hasil BMP itulah diketahui bahwa Fahira terdiagnosa Leukemia limfoblastik akut (ALL) seperti tersambar petir di siang bolong kami sangat terkejut tak terasa air mata mengalir deras ayah Fahira menangis histeris sampai dokter membantu menenangkannya. Fahira langsung dibawa ke ruang isolasi. Saya diberitahu oleh dokter saat Fahira akan menjalani pengobatan, kondisi Fahira harus benar-benar dalam keadaan fit tidak boleh sariawan hingga batuk pilek dan harus di cek lab terlebih dahulu untuk memastikan semuanya dalam keadaan nomal. Itu semua di lakukan karena efek dari pengobatan kemoterapi yang dijalani Fahira sangat keras sehingga tubuh Fahira harus dalam keadaan fit.



Menjalani pengobatan kemoterapi tentu saja tidak mudah dan murah bagi kami, tetap bersyukur karena masih ada kerabat dekat seperti tetangga yang masih peduli untuk menjenguk Fahira di rumah sakit hingga selesai pengobatan. Hari demi hari Fahira menjalani pengobatan kondisi Fahira yang saat itu masih naik-turun membuat Fahira beberapa harus transfusi darah, tetapi kami tidak kesulitan untuk menemukan pendonornya karena ketika Fahira membutuhkan transfusi darah keluarga serta tetangga terdekat selalu membantu. Ketika di rumah sakit pakde Fahira selalu menyempatkan waktu menjenguk Fahira setelah pulang kerja, biasanya Fahira selalu memesan pecel lele 2 porsi. Ketika pakde Fahira datang karena ada obat yang meningkatkan nafsu makan Fahira. Setelah beberapa kali menjalani pengobatan dan keadaan yang naik turun, akhirnya kondisi Fahira semakin membaik, hingga tiba dimana hari Fahira di perbolehkan pulang. Saya pun segera pulang ke rumah untuk membersihkan rumah karena hampir 3 bulan saya tidak pernah pulang, Bapak Fahira juga segera membereskan administrasi saat itu kami di sarankan oleh dokter Sri Enggar untuk membuat SKTM atau surat keterangan tanda tidak mampu sehingga kami hanya perlu membayar 20% dari biaya pengobatan keseluruhan. Tetapi pengobatan Fahira tidak selesai begitu saja, Fahira harus menjalani rawat jalan selama 2 tahun dan ketika pengobatan rawat jalan selesai.



Fahira harus di cek secara keseluruhan dahulu untuk memastikan bahwa tidak ada sel kanker tersisa dan tidak ada efek kemoterapi yang mengkhawatirkan. Akhirnya Dokter menyatakan bahwa tidak adalagi sel kanker yang terdapat di tubuh Fahira. Setelah menjalani pengobatan selama kurang lebih 2 tahun 3 bulan Fahira memasuki masa maintenance, masa maintenance merupakan masa krusial bagi Fahira apakah akan terjadi relaps atau second malignant Fahira di haruskan untuk cek lab berjangka selama 5 tahun apabila tidak ada lagi tanda dari relaps atau second malignant Fahira dinyatakan sembuh dan telah menjadi survivor cancer. Alhamdulillah Fahira dapat melalui masa maintenance, kini Fahira sudah dinyatakan sebagai survivor.



CCI ASIA Mumbai, India



Indonesia, 21 Maret 2021 – Ibu Dewi Saribanon pengurus bidang penyebarluasan Informasi Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) mewakili YOAI dalam acara Kongres SIOPIA ASIA 2020 di Mumbai India. Kongres ini sempat tertunda karena pandemic. Materi yang di presentasikan secara virtual dalam forum Childhood Cancer International (CCI) SIOPIA ASIA berjudul Education for Parents with Cancer at Hospital during Pandemic.

Presentasi ini menjelaskan untuk mengedukasi orang tua pasien dalam menghadapi pandemi Covid19 melalui serial Webinar Penanganan Kanker pada anak di era pandemi Covid-19 oleh YOAI-Prudential. Acara ini diadakan 2 kali dalam satu bulan selama tahun 2020 dan berlanjut hingga sampai Desember 2021. Saat presentasi ini selesai, Ibu Dewi mendapat pujian dari peserta yang hadir karena mengangkat kejadian yang sama dialami oleh diseluruh masyarakat dunia dan memberikan pencerahan kepada peserta yang hadir dengan memanfaatkan teknologi visual komunikasi terkini seperti aplikasi Zoom, Google meet, Teams dan yang lainnya, dalam memberikan edukasi ke masyarakat luas.(Dewi)



Kongres CCI/SIOP Hawaii, Amerika Serikat 2021

Pada tanggal 21 – 24 Oktober 2021 Internasional Society of Pediatric Oncology (SIOP) ke 53 mengadakan kongres secara virtual dari Honolulu, Hawaii, Amerika Serikat yang beranggotakan dokter spesialis anak onkologi. Setiap tahunnya penyelenggaraan SIOP bersamaan dengan Kongres Childhood Cancer International (CCI), Indonesia diwakili oleh Sazkia Gabriellia Zakaria penyintas kanker anak Leukemia ALL-1 HR pengurus Cancer Buster Community (CBC) - Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Dalam kesempatan ini Sazkia memaparkan “How Survivor Community Affects Identity for Childhood Cancer Survivor”.



Dalam paparan tersebut Sazkia menjelaskan pentingnya suatu komunitas penyintas untuk meningkatkan kemampuan individu dari setiap anggotannya yang tergabung dalam CBC. Program-program CBC di rancang untuk memberi kesempatan, arahan dan dukungan untuk menjadi individu yang berkembang dan tumbuh menjadi lebih baik dimasa depannya.(Sazkia)

International Childhood Cancer Day 2021

Indonesia



Haaniful azzam

Message of Hope

Saya akan sembuh dan insyaAllah bisa agar bisa menjadi pilot

Indonesia



Ahmad abiyyu sufyan

Message of Hope

Tak ada kata sempurna untuk kita karna kesempurnaan hanyalah milik Allah. Syukuri nikmati dan yakin bahwa kita

Indonesia



Suci Nanda

Message of Hope

Cancer change my life be a better person. I learned to be grateful and appreciate my life.



'Better Survival' is achievable
#throughourhands

Speak out for kids with cancer using #ICCD2021 #throughourhands #cureall

Jakarta, 15 Februari 2021 - YOAI sebagai anggota dari Childhood Cancer International (CCI) setiap bulan Februari ikut memperingati Hari Kanker Anak Internasional. Momen ini, merupakan saat yang tepat untuk mengkampanyekan dan meningkatkan kepedulian tentang kanker anak, serta menunjukkan dukungan untuk para pejuang kanker anak dan remaja, penyintas, juga keluarga mereka, secara serentak diseluruh dunia. Tahun 2021 semua Lembaga Sosial Masyarakat (LSM), rumah sakit, dan institusi yang berfokus pada kanker anak diundang oleh CCI untuk ikut berpartisipasi. YOAI sebagai anggota CCI ikut berpartisipasi dalam kampanye global tersebut. Pohon ini dibentuk oleh warna warna cetakan tangan anak-anak para pejuang kanker, yang melambangkan kanker anak dapat disembuhkan.

Dalam kampanye global ini, dengan membuat Pohon Kehidupan / Tree of Life dengan tema "Better Survival is Achievable" / Kelangsungan Hidup yang Lebih Baik dapat dicapai". Akarnya yang berwarna warni mewakili elemen kunci untuk kelangsungan hidup yang lebih baik, yaitu, kebijakan pemerintah yang responsive, diagnosis tepat waktu dan akurat, perawatan yang efektif, perawatan multidisiplin, perawatan paliatif & suportif, tenaga kerja yang berkualitas, dukungan keluarga, obat-obatan esensial yang tersedia dan terjangkau, cancer registry, rehabilitasi dan reintegrasi. Para pejuang kanker anak dan remaja YOAI, juga para penyintas yang tergabung di CBC ikut aktif berpartisipasi dengan mewarnai sidik jarinya, menempelkan cap tangannya secara digital di website yang disediakan dan membagikan pesan harapan mereka. Diikuti sekitar 848 peserta dari 58 Negara di dunia. Indonesia termasuk sepuluh negara teratas berdasarkan jumlah peserta yang terbanyak. (Ika).

Virtual Race YOAI 2021

Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI) yang ke 28 pada tanggal 24 Mei 2021. YOAI mengajak masyarakat pecinta olahraga untuk ikut serta dalam *Little warriors Virtual Race 2021* dengan hashtag *#fighttogetherwithyoai*. Event ini diselenggarakan atas kerjasama YOAI dan Cause. Prosesnya berlangsung secara virtual mulai dari membuat akun, mendaftar ke acara, dan kemudian jalan, berlari, atau bersepeda secara mandiri di lokasi masing-masing, sambil merekam aktivitasnya dengan aplikasi atau perangkat yang di rekomendasikan. Pendaftaran yang dibuka tgl 24 Mei hingga 11 Juni 2021 ini diikuti sekitar 1450 peserta. Virtual race kali ini mengangkat tema tentang perjuangan setiap anak dalam menghadapi kanker. Sekalipun mereka bertubuh kecil, mereka memiliki hati yang tangguh layaknya seorang ksatria yang siap berperang.



Periode Pendaftaran: 24 Mei - 11 Jun 2021 | Periode Event: 12 Jun - 27 Jun 2021



Meskipun demikian, mereka tetaplah anak-anak yang membutuhkan dukungan kita semua untuk menguatkan mereka dalam berjuang. Melalui event ini, YOAI juga menggalang solidaritas peserta untuk berdonasi membantu anak-anak pejuang kanker, dalam pengadaan obat-obat yang sulit didapatkan. Dengan cara membagikan kekuatannya menjadi Finisher, yang otomatis mereka telah berkontribusi senilai Rp 75.000- (tujuh puluh lima ribu rupiah) untuk membantu kesembuhan anak-anak dengan kanker.

Hari Kanker Anak Internasional 2021

Jakarta, 15 Februari 2021 - Dalam rangka HKAI 2021, YOAI bekerjasama dengan SM Entertainment mengangkat salah satu *member boyband* Korea terkenal Super Junior, yang bernama Lee Donghae menjadi Duta Kehormatan dari Yayasan Onkologi Anak Indonesia (YOAI). Dengan 6,6 juta *followers* dan fansnya yang tersebar di beberapa negara di dunia, diharapkan Lee Donghae bisa memberikan awareness yang lebih luas jangkauannya, terutama kaum muda yang belum tahu banyak soal kanker pada anak di Indonesia. Semoga dengan kerjasama ini dapat meningkatkan kepedulian masyarakat dunia terhadap kanker pada anak khususnya di Indonesia (Ika)



Mau tau pesan apa yang disampaikan? Berikut narasinya yang telah diterjemahkan ke Bahasa Indonesia ;

"Halo semuanya ! Saya Lee Donghae dari Super Junior. Selamat Hari Ulang Tahun yang ke-28 Yayasan Onkologi Anak Indonesia! Saya benar-benar merasa terhormat menjadi Duta Kehormatan untuk membantu menyebar kesadaran tentang kanker anak, sambil memberikan dukungan kepada para pejuang cilik, penyintas kanker anak dan keluarga mereka yang terkena dampaknya..

Di Indonesia, ada 14.000 anak yang terkena kanker per tahun dan sebagian besar di antaranya berasal dari keluarga kurang mampu. Jumlah kasus yang tinggi ini, karena kurangnya informasi tentang kanker anak, sehingga menyebabkan sebagian besar gejala tidak terdeteksi dan bahkan kemudian, anak-anak ini tidak segera mendapatkan bantuan yang cepat dan tepat yang mana sebenarnya menjadi hak mereka ! . Ketika seorang anak sakit kanker, seluruh keluarga juga merasakan dampaknya. Anak-anak ini berhak untuk bermimpi dan berharap setinggi mungkin. Kami tidak ingin masa kecil dan mimpi mereka tidak terwujud karena kanker. Itulah mengapa mereka membutuhkan dukungan kita semua untuk tetap terus menyalakan harapan dan mewujudkan impian mereka. Anda dapat membagikan kekuatan Anda kepada anak-anak ini dengan bergabung dengan Little Warriors Virtual Race 2021! Saya mengajak Anda, teman dan keluarga Anda dari Indonesia untuk berjalan, berlari dan bersepeda bersama untuk mendukung para survivor dan anak-anak yang terkena kanker. Anda juga dapat berdonasi melalui acara ini untuk membantu anak-anak ini, menerima bantuan yang layak mereka terima. Daftarkan diri Anda sekarang! Dan sampai jumpa di garis finish.(Ika)



Bulan Peduli Kanker Anak 2021

Oleh : Rama Adi Wijaya



Jakarta, September 2021 – Bulan September diperingati sebagai Bulan Peduli Kanker Anak (Childhood Cancer Awareness Month). Mari tingkatkan kesadaran dan kepedulian untuk para Pejuang Kanker Anak di Indonesia. Dengan mempertimbangkan Pandemi Covid-19 yang belum menunjukkan perubahan positif, dalam rangka Bulan September sebagai Bulan Kesadaran Kanker Anak. Yayasan Onkologi Anak Indonesia bekerjasama dengan CBC mengadakan serangkaian kegiatan berupa Online Campaign melalui media sosial di Instagram dan Facebook, berupa edukasi tentang kanker pada anak, testimoni / quotes dari pejuang kanker anak serta penyintas kanker anak dan orangtua, juga mengadakan talk show melalui IG Live dengan narasumber para penyintas kanker anak dan topik yang berbeda-beda, yaitu : Life after cancer, Self Identity after Cancer, and Keep the Dream Alive.



Serial Webinar YOAI 2021

Serial Webinar 1 – Kanker Pada Anak, Apa Yang Harus Diwaspadai?



Jakarta, Sabtu, 30 Januari 2021 – deteksi dini kanker pada anak menjadi kunci utama yang akan meningkatkan kualitas pengobatan dan harapan sembuh. Karena itu, setiap orangtua perlu memperhatikan perubahan mencurigakan pada diri anak yang bisa mengarah pada gejala kanker. Oleh karena itu dr. Endang Widiastuti, SpA (K) - (RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo) menjelaskan perilaku sehat sejak dini dengan konsumsi makanan sehat, tidak ada anggota keluarga yang merokok, aktif bergerak dan mencegah berat badan berlebihan bisa menurunkan risiko kanker.

Serial Webinar 3 – Meningkatkan Kepercayaan Diri Para Penyintas Kanker Anak



Jakarta, Sabtu, 19 Juni 2021 – Nelly Hursepuny M.Psi – (Pusat Kanker Nasional, Rumah Sakit Kanker "Dharmas") mengatakan pengobatan yang terbilang melelahkan telah dijalani dan dialami penyintas kanker anak. Namun, menjalani pengobatan tersebut bukanlah hal yang mudah. Pengobatan yang mereka jalani, terkadang berimbas pada rasa kepercayaan diri. Untuk itu, sangat penting meningkatkan kepercayaan diri para penyintas kanker anak.

Serial Webinar 2 – Efek Samping Jangka Panjang Pengobatan Kanker Pada Anak



Jakarta, Sabtu, 29 Mei 2021 – Dokter spesialis anak konsultan dari Departemen Hematologi dan Onkologi Anak, Fakultas Kesehatan Universitas Sumatera Utara (FK USU) Medan, Prof Dr Bidasari Lubis Sp. A (K) – (RSUP. H. Adam Malik - Medan) menyebut bahwa anak berpotensi memiliki efek samping pengobatan kanker jangka panjang dibandingkan dengan orang dewasa. Dari tiga jenis pengobatan utama kanker pada anak, yaitu pembedahan, radioterapi, dan kemoterapi, semuanya berpotensi menimbulkan efek samping jangka panjang.

Serial Webinar 4 – Pentingnya Komunikasi Antara Dokter Dengan Pasien dan Penyintas Kanker Pada Anak Beserta Keluarganya



Jakarta, Sabtu, 10 Juli 2021 – Tujuan dari komunikasi antara dokter dengan pasien dan orang tua sangat esensial bagi seluruh penderita kanker, karena dengan komunikasi yang baik dapat menentukan keberhasilan penyelesaian masalah kesehatan pasien. Oleh karena itu Prof dr Djajadiman Gatot SpA(K) - (RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo) menjelaskan dalam profesi kedokteran, komunikasi menjadi salah satu kompetensi yang dikuasai karena sangat berpengaruh dalam proses penyembuhan

Serial Webinar 5 – Modalitas Terapi Kanker Nasofaring Pada Anak



Jakarta, Sabtu, 31 Juli 2021 – Prof. Dr. dr. Soehartati A. Gondhowiardjo, SpRad (K) OnkRad - (RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo), nasofaring adalah rongga yang terletak di belakang hidung. Nasofaring berbentuk seperti kotak berongga, terletak di bagian lunak atap mulut (soft palate) dan terletak di belakang hidung. Rongga nasofaring sangat berkaitan dengan empat organ lain yaitu hidung, rongga mulut, telinga, dan mata. Sehingga gejala kanker nasofaring akan berdampak pada keempat organ tersebut.

Serial Webinar 7 – Peran Paliatif Pada Anak Dengan Kanker



Jakarta, 11 September 2021 – Pelayanan paliatif tidak hanya memberikan pendekatan medis, tetapi membebaskan pasien dari rasa nyeri atau gejala lainnya. dr. Anky Tri Rini Kusumaning Edhy, Sp.A (K) – (YKI DKI) menjelaskan bahwa pelayanan paliatif penting karena kita memerhatikan semua aspek dari manusia, dari keluhan fisik karena efek samping radiasi dan kemoterapi, mengendalikan keluhan psikologis, hingga pendekatan spiritual yang bisa membantu.

Serial Webinar 6 – Pentingnya Mengenali Gejala Dini Osteosarkoma Pada Anak



Jakarta, 21 Agustus 2021 – Angka kejadian osteosarkoma mencapai 75% dari seluruh kasus kanker tulang. Dokter spesialis bedah onkologi dan staf pengajar di FKUI/RSCM, Prof. Dr. dr. Achmad Fauzi Kamal SpOT (K) - (RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo) mengatakan, kemungkinan ada lebih banyak anak yang mengalami osteosarkoma. Hanya saja mereka tidak berobat ke dokter. Salah satu pemicunya, osteosarkoma kebanyakan terjadi di sekitar lutut, dengan gejala utama bengkak dan nyeri.

Serial Webinar 8 – Peran Nutrisi Bagi Pasien dan Penyintas Kanker Anak



Jakarta, 2 Oktober 2021 – Nutrisi merupakan salah satu penunjang keberhasilan dalam pengobatan kanker pada anak. Tidak bisa dipungkiri bahwa kelangsungan hidup pasien kanker anak mengalami peningkatan belakangan ini. Menurut dr. Cut Nurul Hafifah, Sp.A (K) - (RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo) ini terjadi karena adanya modalitas pengobatan yang cukup adekuat, baik dalam pembedahan, kemoterapi, maupun radioterapi. Akan tetapi semua bisa jadi sia-sia apabila pasien kanker anak tidak memperoleh nutrisi yang baik.

Serial Webinar 9 – Krisis Identitas Setelah Kanker : Akui, Hadapi, dan Atasi



Jakarta, 23 Oktober 2021 – Menderita penyakit kronis bukan hanya berpengaruh pada kondisi fisik, tetapi juga mental seseorang. Menurut Ketua CBC (*Cancer Buster Community*) Saprita Tahir pada anak penyintas kanker, mereka sering mengalami krisis identitas saat memasuki usia remaja. Pengobatan penyakit kanker pada umumnya berlangsung lama, bisa lebih dari dua tahun, sehingga sebagian besar waktu pasien dihabiskan di rumah sakit atau rumah. Selain itu, perubahan fisik juga akan terjadi akibat proses pengobatan, baik pembedahan atau kemoterapi, misalnya saja moonface (wajah bulat) karena terlalu banyak obat dari golongan steroid, atau pun amputasi yang menyebabkan kecacatan seumur hidup.

Serial Webinar 10 – Tanda dan Gejala Retinoblastoma Yang Perlu Diwaspadai



Jakarta, 13 November 2021 – Menurut data dari Departemen Ilmu Kesehatan Anak RS Cipto Mangunkusumo, kanker ganas pada mata atau retinoblastoma menjadi kanker ketiga terbanyak pada anak. Menurut Prof. dr. Rita Sita Sitorus, PhD, Sp.M(K) - (*RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo*) gejala retinoblastoma mudah dikenali, yaitu ada manik mata putih yang akan berkilat di dalam gelap, seperti mata kucing di malam hari. Selain manik mata putih (leukoria), anak dengan retinoblastoma akan mengalami mata juling, mata merah, peradangan mata, penglihatan buram dan mata menonjol. Banyak orang tua menganggap keganasan di mata ini sebagai dianggap penyakit mata biasa.

Serial Webinar 11 – Kegawat Daruratan Pada Kanker Anak



Jakarta, 11 Desember 2021 – Dr. Bambang Sudarmanto, Sp.A(K) – (*Rumah Sakit dr. Karyadi - Semarang*) menjelaskan bahwa semua kedaruratan kanker pada anak disebabkan keterlambatan penanganan. Oleh sebab itu, orangtua diimbau mengamati sejak dini gejala kedaruratan gejala kanker, maupun kedaruratan pada anak yang sudah didiagnosis kanker.



AMSA Indonesia – 18 Februari 2021 Jakarta, 18 Februari 2021 – Dalam rangka International Childhood Cancer Day 2021 AMSA Indonesia mengadakan acara “#JoiningVoicesConnectingForces” bersama dengan 25 Pejuang Kanker Anak dari YOAI. Para pejuang kanker anak diajak untuk mendengarkan story telling, dongeng dengan puppet, acara jalan-jalan virtual ke negara Swiss, serta wishing time yang mana mereka menuliskan cita-cita di kanvas putih menggunakan spidol.

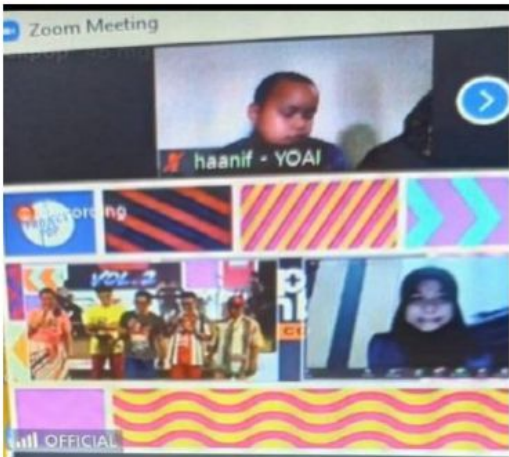


UKM OASE ATMAJAYA – 13 Maret – 5 juni 2021 Jakarta, 5 Juni 2021 – UKM OASE Atma Jaya secara rutin mengadakan acara setiap minggu dengan bertemakan “Light for the Fighters” yang dihadiri oleh para Pejuang Kanker Anak dari YOAI. Mereka diajak untuk bermain game, menggambar, menyanyi dan menari, menonton film, dan sharing kesan pesan selama mengikuti kegiatan ini.



AMSA UI (AMSA Day 2021) – 8 Mei 2021 Jakarta, 8 Mei 2021 – AMSA UI membuat acara bertemakan “Dare to Dream, Dare to Believe” acara ini dihadiri oleh 37 Pejuang Kanker Anak dari YOAI. Para pejuang kanker anak diajak untuk bermain Games peran art time kemudian ditampilkan kepada teman-teman.

Konser Virtual Cepat Sembuh Volume 2 Project Pop – Tetap Semangat



Jakarta, 6 Januari 2021 – Group musik yang terkenal dengan lirik jenaka ini, pernah vakum selama 4 tahun, sejak tahun 1996 – 2000. Namun akhirnya mereka bangkit dan berkarya kembali, dengan menyanyikan album “cepat sembuh” yang pernah dirilis tahun 2016. Ditengah situasi pandemi covid-19, Project Pop mengadakan “Konser Virtual Cepat Sembuh” melalui zoom, menghibur pasien anak dengan kanker dari YOAI dan dari beberapa pasien yayasan lainnya. Tujuannya untuk memotivasi dan memberi semangat mereka agar tidak menyerah untuk meraih kesembuhan.

Serah Terima bantuan Lions Club



Jakarta, 1 April 2021 - Sehubungan di masa pandemi covid-19 YOAI bersama Lions Club memberikan dukungan kepada Pasien Kanker anak di Pusat Kanker Nasional, Rumah Sakit Kanker “Dharmais” dan RSAB Harapan Kita berupa popok, susu UHT, pasta gigi, dan snack. Diharapkan sumbangan ini dapat bermanfaat bagi pasien anak dengan kanker yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit.

Penyebarluasan Informasi melalui

Webinar Rumah Sakit Kanker Dharmais



Jakarta, 25 Maret 2021 - Proses pengobatan kanker perlu dilakukan secara komprehensif dan memperhatikan kualitas hidup pasien. Dalam upaya edukasi hal tersebut, YOAI mengambil kesempatan kembali beraudiens dengan masyarakat di Webinar yang diselenggarakan Pusat Kanker Nasional, Rumah Sakit Kanker Dharmais pada Kamis (25/3/2021) lalu. Webinar kali ini mengambil tema bahasan “Peran Yayasan Kanker Anak Dalam Membantu Penanganan Kanker Anak di PKN RS Kanker Dharmais” . Hadir sebagai narasumber, perwakilan dari YOAI, Kartika Purwanto, SS., M.Si dengan moderator dr. Catur Sapariyanto, Sp.A.(Ika)



Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2021

Sebagai perdana di tahun 2021 ini pada bulan Agustus lalu FSG (Family Supporting Group) bersama Anak-anak pasien kanker sebanyak 20 org (peserta dari berbagai daerah di Indonesia), dengan Kakak dari FSG 10 org, mengadakan acara Virtual zoom dengan Tema **One Day Event** dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI dengan judul **AKU ANAK TANGGUH**.



FSG dalam merayakan Bulan Peduli Kanker Anak Dunia

Kegiatan Virtual zoom FSG ke 2 pada Bulan September dalam rangka memperingati **Bulan Peduli Kanker Anak Dunia** (26 September 2021) dengan Tema: **Jelajah Virtual ke Bali** bersama 25 pasien Kanker Anak (Peserta juga dari berbagai daerah di Indonesia; Yogya, Semarang, Papua, Pontianak, dengan judul **Lets Fly to The Island of Paradise**; yang diselenggarakan pada hari Sabtu, tgl. 25 September 2021.

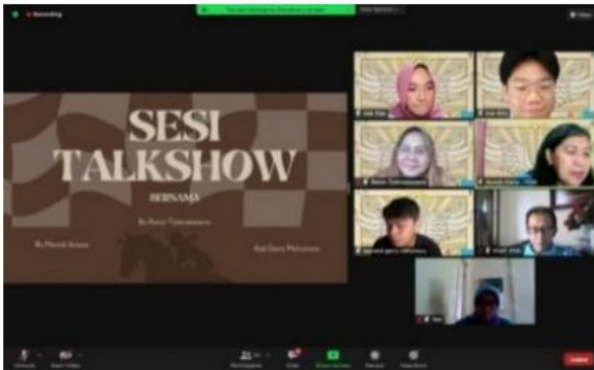


Virtual Zoom FSG Perjalanan Ke Manado

Kegiatan virtual zoom FSG selanjutnya pada Bulan Desember ini, dengan Tema: **Jelajah Virtual Indonesia** bersama 30 anak penyandang Kanker (peserta dari Papua, Manado, Singkawang, Pontianak, Lampung, Yogya, Kartasura, Solo, Semarang). Dengan judul **Feel The Wonderful Life of North Sulawesi**; yang diselenggarakan pada hari Minggu, tgl. 19 September 2021.



Lions Clubs – 17 Maret 2021 Jakarta, 17 Maret 2021 – Lions Club Jakarta Monas Green mengadakan pertemuan dengan para Pejuang Kanker Anak dari YOAI, pertemuan ini berisikan story telling bersama Kak Ipul dan Gatot Kece.



AMSA Ukrida – 10 Oktober 2021 Jakarta, 10 Oktober 2021 – AMSA Ukrida membuat acara bertemakan “Medical Angel AMSA Ukrida 2021” dengan mengundang YOAI, CBC, dan Pejuang Kanker Anak dari YOAI. Acara ini berisikan talkshow bersama narasumber dari YOAI dan CBC, serta para pejuang kanker anak diajak untuk belajar bagaimana cara menggosok gigi yang benar, menonton video persembahan dari para panitia dan pemberian donasi untuk YOAI.



Bantuan Sembako Untuk Anak-Anak Kanker Oleh Leo Club CNG



Jakarta, 11 Desember 2021 – Leo Club CNG menyalurkan bantuan sembako untuk anak-anak kanker dalam upaya ikut peduli dan membantu memenuhi kebutuhan mereka. Bantuan yang disalurkan bersumber dari saudara saudara yang tergerak hatinya membagikan sedikit rezekinya dari open donasi yang dibuka oleh Leo Club CNG. Bantuan yang diberikan tersebut merupakan bagian dari perhatian seluruh elemen masyarakat dan organisasi (LeoClubCNG) untuk anak-anak kanker di Yayasan Onkologi Anak Indonesia, diantaranya berupa beras, telur, gula, minyak goreng, susu, pasta gigi, Rinso dan uang tunai. Terima kasih Leo Club CNG atas donasinya, sangat bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan anak-anak dan keluarganya. (Ika)

Bantuan Pembangunan Graha baru YOAI dari Kalbe Farma



Jakarta, 27 Desember 2021 – pada Senin (27/12) Rekan Kalbe Farma yang diwakilkan oleh Ibu Rini, Ibu Meli, dan Pak Abi berkunjung dan menyerahkan secara simbolis donasi sebesar Rp 100,000,000 (Seratus Juta Rupiah) untuk pembangunan Graha YOAI. Terima kasih Kalbe Farma untuk donasi pembangunan Graha YOAI. (Fahira).

B.Braun Indonesia Berdonasi untuk Yayasan di Asia Pasifik



Jakarta, 2 November 2021 – Rekan-rekan B. Braun dari 33 Negara berlari sebanyak lebih dari 300.000 kilometer dan berhasil mengumpulkan total 80,000 euro untuk Yayasan di Asia Pasifik. Donasi di Indonesia diberikan kepada Yayasan Onkologi Anak Indonesia, yang berfokus pada pendampingan pasien anak-anak dengan kanker. Pada Selasa (2/11/2021), B. Braun Indonesia yang diwakili oleh Mr. Rainer Ruppel sebagai President Director, Ibu Wati sebagai Direktur Keuangan /CFO dan Ibu Enny sebagai Direktur HR 7 Komunikasi, berkunjung dan menyerahkan secara simbolis donasi sebesar 5000 euro, setara dengan Rp 86,000,000 (Delapan Puluh Enam Juta Rupiah).(Ika)

Perimaan bantuan dari Lions Club untuk pasien Graha YOAI



Jakarta, 20 April 2021 – Pada Selasa (20/4) Lions Club Jakarta Happy Kanaya mengadakan kegiatan bakti sosial dengan membagikan nasi box untuk pasien kanker anak dan pendampingnya yang berada di Graha YOAI dan di Rumah Sakit Kanker Dharmais sebanyak 60 box.(Ika)

Donatur Perusahaan

- PT. Prudential Life Assurance
- PT. B. Braun Medical Indonesia
- Kitabisa.Com
- Pia Ardhya Garini
- UK Online Giving Foundation
- Nu Globe Solutions
- AMSA Indonesia
- Safir Biru Elfina
- Calowries
- Phelfish (Fans Donghae Philipines)
- Lions Club Jakarta Monas Green
- Buana Media Teknologi
- SM Entertainment
- Ciputra Hospital
- PT. William E Connor
- Veem Payments Inc.
- MT Fastabiqul Khoirot
- The Archbishop Of Sidney's Anglican
- Sarang D & E Ind (Lee Donghae)
- WeAreSister.Com
- Link Aja
- Fans Artis Thailand "Bright Vachirawit"
- Fresenius Kabi
- Kalbe Farma

Donatur Perorangan

- Bapak Andi Santoso
- Ibu Hastuti Krisna
- Ibu Megah Christian
- Ibu Yanni S
- Ibu Mediyanti
- Ibu Eunice Lee
- Bapak Mark Lee
- Bapak David Ho
- Ibu Yuliana
- Bapak Ong Yoe Hok
- Bapak Sohot Chairil
- Ibu Djasustri (alm)
- Ibu Ami Gumelar
- Bapak Sartamin Ginting
- Bapak Harto Kolopaking
- Ibu Diana Kartika
- Ibu Okky Kurniawan
- Ibu Suharti
- Ibu Oktarini Purwaningdiah
- Ibu Pricillia Setiawan
- Ibu Franke Kahee Maschinen
- Ibu Cesarina Devi Pahud
- Ibu Melisa Alamanda
- Bapak Wei & Ibu Fien
- Ibu Intang M
- Ibu Ira Deshinta Hamid
- Bapak Ken Kim Raymond Tanasal
- Ibu Krista Maria
- Bapak Sugeng Wijaya
- Bapak Arif Widodo
- Bapak Ponidjo Kolopaking
- Bapak Maslianto Subekti
- Bapak Edward Wijaya
- Bapak Ardian Radityo
- Ibu Steffy
- Ibu Titin Kurnia
- Ibu Carolinne Nan
- Bapak Fransiskus Adi
- Ibu Halimahtusadiah
- Ibu Melanie Lieyanto
- Ibu Samyanah
- Ibu Sherly Christiana
- Ibu Carolina Kristanti
- Bapak Pambudi Widiyanto
- Ibu Wita Siswanto
- Bapak Karyanto Gondodihardjo
- Ibu Arshintha Widya Han
- Bapak Dendy Yusuf
- Ibu Agus Suprihanto
- Bapak Boboy Purnawan
- Ibu Kartini Rani Armid

